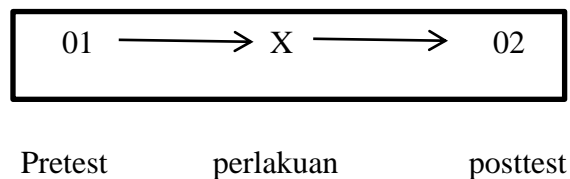


BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre experiment* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest*. Rancangan *One Group Pretest Posttest* merupakan rancangan yang tidak menggunakan kelompok pembandingan atau kelompok kontrol, tetapi melakukan observasi pertama (*pretest*) yang diperkirakan dapat terjadi perubahan setelah dilakukan eksperimen (Notoadmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang telah diberikan dengan cara membandingkan sebelum dan sesudah diberikan kalender pemantauan konsumsi tablet tambah darah terhadap ibu hamil dalam kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.



Gambar 3.1 Desain Penelitian dengan menggunakan
One Group Pretest Posttest

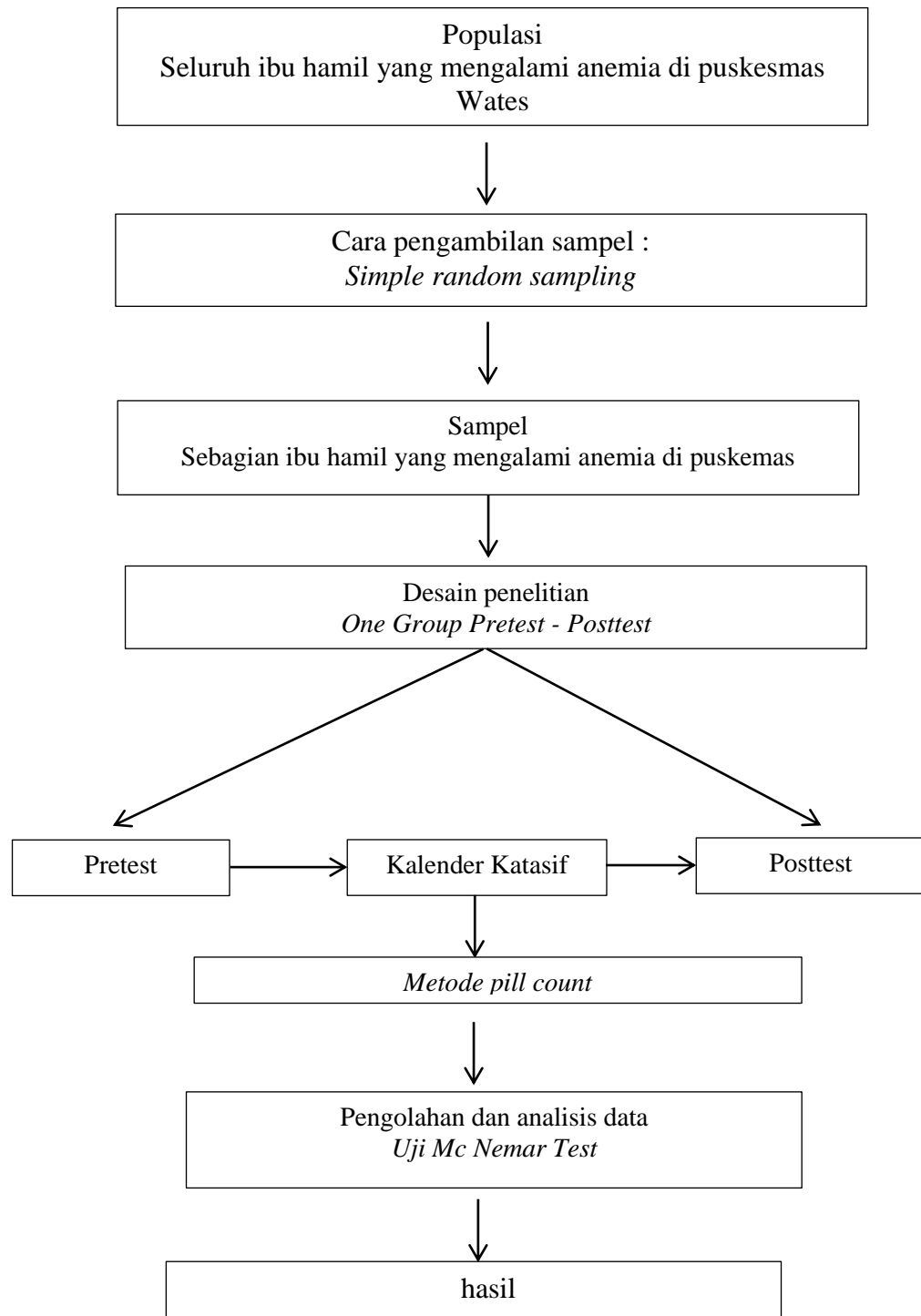
Keterangan :

01 = sebelum diberikan kalender katasif

X = perlakuan (penyuluhan) memberikan kalender katasif

02= setelah diberikan penyuluhan kalender katasif

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang akan diteliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoadmodjo, 2010). Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil dengan anemia sebanyak 34 ibu hamil yang melakukan ANC terpadu dalam 1 bulan terakhir yaitu pada bulan Maret 2019 di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi (Notoadmodjo, 2010). Sampel yang diipilih dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.

3.3.3 Besar Sampel

$$n = \frac{N}{1 + N.d^2}$$

$$n = \frac{34}{1 + (34 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{34}{1,085}$$

$$n = 32$$

keterangan :

n = Besar sampel

N = Populasi

D = Derajat kesalahan 0,05

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 32 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara proses seleksi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Secara umum teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu, *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Hidayat, 2017).

Didalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling* menggunakan teknik undian. Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

3.4 Kriteria Sampel /subjek penelitian

Dalam menentukan sampel maka perlu ditentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Notoadmodjo, 2010).

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria yang harus dimiliki oleh anggota populasi yang akan diambil menjadi sampel (Notoadmodjo, 2010). kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a) Ibu hamil anemia yang bersedia menjadi responden.
- b) Ibu hamil yang telah melakukan ANC terpadu.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria yang dimiliki oleh anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2010). Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil yang mengundurkan diri.
- b. Ibu hamil yang tidak hadir.
- c. Ibu hamil dengan penyakit malaria/cacingan.
- d. Ibu hamil yang melahirkan sebelum penelitian selesai.

3.5 Variabel Penelitian atau fokus studi

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017).

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variabels*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Nursalam , 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kalender pemantauan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (katasid).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent variabels*)

Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoadmodjo, 2010). Variabel dependen Merupakan variabel yang dipengaruhi atau sebagai

akibat dari variabel bebas (Nursalam , 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

3.6 Definisi Operasional variabel

Definisi Operasional adalah suatu uraian tentang batasan variabel yang digunakan atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmodjo, 2010) .

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Devinisi Operasional	Paramater	Instrumen	Skala	Katagori
Kategori					
Variabel <i>Independen:</i>	salah satu media untuk memantau kepatuhan minum obat tablet tambah darah dengan cara menghitung jumlah centangan yang ibu buat dengan kesesuaian jumlah sisa obat	Hasil centangan dihitung menggunakan metode pill count yang dilakukan peneliti :	Kalender katasid	N O M I N A L	kepatuhan : 1. Patuh 80-100% 2. Tidak patuh <80%
Variabel <i>Dependen :</i>	Suatu respon yang telah dilakukan dalam mengatasi ketidakpatuhan minum obat	Hasil perhitungan sisa obat menggunakan metode pill count yang dilakukan peneliti :	Kalender katasid	N O M I N A L	kepatuhan : 1. Patuh 80-100% 2. Tidak patuh <80%
Kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah					

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi :
 1. Polindes Jajar
 2. Polindes Duwet
 1. Polindes tawang
 2. Polindes pojok
- b. Waktu : April-Mei 2019
 - 1) pre-tes di Polindes Duwet pada tanggal 21-April-2019
 - 2) pre-tes di Polindes Jajar pada tanggal 23-April-2019
 - 3) pre-tes di Polindes Tawang pada tanggal 23-April-2019
 - 4) pre-tes di Polindes Pojok pada tanggal 24-April-2019
 - 5) pos-tes *door to door* Desa Duwet pada tanggal 21-Mei-2019
 - 6) pos-tes di Polindes Jajar pada tanggal 23-Mei-2019
 - 7) pos-tes *door to door* Desa Tawang pada tanggal 23-Mei-2019
 - 8) pos-tes *door to door* Desa Pojok pada tanggal 24-Mei-2019

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah suatu alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Notoadmodjo, 2010). Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kalender katasid dan hasil wawancara didokumentasikan dalam lembar dokumentasi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan pengajuan perizinan kepada ketua program studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri PPSDM kabupaten Kediri, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, kepala puskesmas Wates
- b. Peneliti melakukan pengumpulan data ibu hamil dengan anemia yang telah melakukan ANC Terpadu.
- c. Peneliti mengundang ibu hamil dengan anemia yang telah melakukan ANC Terpadu sejumlah sampel.
- d. Peneliti melakukan teknik random untuk mengacak calon responden yang akan dijadikan sampel.
- e. Peneliti memberikan lembar persetujuan sebagai responden dan menjelaskan tujuan, manfaat dan bagaimana pelaksanaan dari penelitian. Setelah responden menyetujui, peneliti melakukan pretest dengan cara wawancara terstruktur dimana peneliti sudah memiliki daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelum penelitian dan menghitung sisa tablet tambah darah menggunakan metode pill count. Metode Pill count Metode ini digunakan untuk mengukur kepatuhan responden dengan cara menghitung sisa obat responden dan didokumentasikan dalam lembar dokumentasi.
- f. Peneliti memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan kalender katasid di Polindes dan memberikan masing-masing responden 1 kalender katasid.

- g. Peneliti melakukan posttest 1 bulan setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan kalender katasid secara *door to door* kerumah responden dengan cara melihat hasil laporan yang ibu buat dikalender katasid dengan kesesuaian jumlah sisa tablet tambah darah yang dihitung menggunakan metode pill count.
- h. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data pada kalender katasid.
- i. Peneliti melakukan tabulasi data dan analisis data.

3.10 Metode Pengelola Data

3.10.1 Teknik pengumpulan Data

Sebelum dilakukan analisis, data harus diolah terlebih dahulu. Kegiatan mengolah data meliputi:

- a. Editing

Data yang telah didapatkan dari kalender katasid ditinjau ulang. Apakah data tersebut sudah lengkap atau belum, apabila data yang diperoleh belum lengkap maka dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi data tersebut.

- b. Coding

Setelah data diedit dan disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean, yaitu dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmodjo, 2010).

- 1) Kode untuk responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Reponden 3 = R3

Dan seterusnya...

- 2) Kode untuk kuisioner kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil yaitu:

Patuh = kode 1

Tidak patuh = kode 2

- 3) Kode sebelum dan sesudah diberikan kalender katasisd

Sebelum = kode S1

Sesudah = kode S2

c. Scoring

Merupakan pemberian penilaian pada hasil data yang telah dilakukan pengecekan dan pengkodean. Penilaian atau *scoring* dari penelitian ini adalah dengan cara menghitung jumlah sisa tablet tambah darah jumlah awal pemberian dengan cara menggunakan metode *pill count*.

80-100% = patuh

<80% = tidak patuh.

d. Data Entry

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau data based komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dengan membuat tabel. Peneliti melakukan data entry setelah proses editing dan coding selesai.

e. Tabulating

Adalah proses memasukkan data ke dalam tabel dan mengaturnya sesuai dengan pengelompokan data secara variabel maupun kategori sehingga data kasus tersebut dapat di jumlahkan (Notoatmodjo, 2010).

3.10.1. Teknik Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis data yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini dapat dilakukan terhadap variabel independen dan dependen yang dianalisa dengan menggunakan table distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2010).

Seluruhnya	: 100%
Hampir seluruhnya	: 76 – 99 %
Sebagian besar	: 51 – 75 %
Setengahnya	: 50 %
Hampir setengahnya	: 26 – 49 %
Sebagian kecil	: 1 – 25 %
Tidak satupun	: 0 % (Arikunto, 2009)

Rumus untuk menentukan tingkat kepatuhan peneliti menggunakan metode *pill count* sebagai berikut:

$$\text{kepatuhan} = \frac{(\text{jumlah obat kunjungan 1}) - (\text{jumlah kunjungan 2})}{(\text{jumlah obat yang diminum perhari})(\text{jumlsh hari antara kunjungan 1 dan 2})} \times 100 \%$$

1) Kepatuhan ibu hamil minum tablet tambah darah

- a) Jika responden mendapatkan skor 80% - 100 %, kepatuhan ibu hamil minum tablet tambah darah dikatakan patuh.

b) Jika responden mendapatkan skor $< 80\%$, kepatuhan ibu hamil minum tablet tambah darah dikatakan tidak patuh (Romero, Kresnamurti, & Febiyanti, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang dianalisa dengan menggunakan uji statistic "*Mc Nemar Test*" dengan menggunakan komputerisasi dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ (Notoatmodjo, 2010).

Untuk melihat adanya pengaruh Kalender katasid terhadap kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah. Analisis data yang digunakan adalah pada penelitian ini adalah *Mc nemar test* dengan menggunakan komputerisasi dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi apabila datanya berbentuk nominal/ diskrit. Rancangan ini biasanya berbentuk "*before after*" (Sugiono, 2017) .

Penelitian ini peneliti menggunakan uji *Mc Nemer Test* untuk melihat adanya pengaruh kalender pemantauan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (katasid) terhadap kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah.

Menurut Yates (1934) dalam Sugiyono (2017) rumus *Mc Nemar Test* tersebut akan menjadi lebih baik dengan adanya "koreksi kontinuitas": yaitu dengan mengurangi dengan nilai 1. Koreksi kontinuitas tersebut data

terdistribusi normal, seperti yang telah diketahui bahwa data yang terdistribusi normal bersifat kontinu.

$$X^2 = \frac{(|A - D| - 1)^2}{A + D} \text{ dengan } dk = 1$$

Keterangan =

A= banyak kasus yang diobservasi dalam sel A

D= banyak kasus yang diobservasi dalam sel D

Pada kasus yang menunjukkan perubahan antara jawaban pertama dan kedua muncul dalam sel A dan D. Seseorang dicatat di sel A jika berubah dari positif menjadi negatif, dicatat pada sel D jika ia berubah dari negatif ke positif. Jika tidak terjadi perubahan yang diobservasi yang berbentuk positif dicatat di sel B, dan jika tidak terjadi perubahan observasi yang berbentuk negatif di catat di sel C. A+D merupakan jumlah total yang berubah, dan B+C yang tidak berubah. $H_0 = \frac{(A+D)}{2}$ berubah dalam satu arah, dan merupakan frekuensi yang diharapkan di bawah H_0 pada sel kedua yaitu A dan D (Sugiono, 2017).

Kriteria Uji tersebut adalah:

H_0 ditolak jika nilai $p \leq \alpha$ atau $p \leq \alpha/2$ atau H_0 diterima jika t hitung lebih kecil dari t tabel .

3.11 Penyajian Hasil

Proses yang dilakukan peneliti untuk menunjukkan hasil informasinya yang disajikan dalam bentuk data–data yang sebaik-baiknya untuk memudahkan membaca dan memahaminya (Hidayat, 2017).

Peneliti menyajikan data pada penelitian dalam bentuk diagram batang dengan variabel yang telah disusun sebaik dan semudah mungkin bisa dipahami oleh pembaca.

3.12 Etika

Pada penelitian ini peneliti mengajukan surat persetujuan untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri yang diajukan kepada Kepala Puskesmas Wates Kabupaten Kediri. Peneliti sudah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Poltekes Kemenkes Malang dengan nomor Registrasi Reg.No.:096/KEPK-POLKESMA/2019 tertanggal 10 Mei 2019 hingga 10 Mei 2020.

Secara umum prinsip etika dalam suatu penelitian adalah dapat dibedakan menjadi 3 hal, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai dari hak-hak subjek dan prinsip dalam keadilan .

3.12.1 *Informed Consent*

Lembar persetujuan bagi peneliti yang akan disetujui oleh responden. Yang berisi data informasi selengkap-lengkapny tentang tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan, serta mengandung hak bagi responden untuk menyetujui maupun menolaknya. Pada bagian akhir *informed consent* tertulis keterangan jika data yang tertulis nanti tidak akan disebar luaskan dan akan dijaga kerahasiaannya (Nursalam , 2017).

3.12.2 *Anonymity*(Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan dalam penelitian ini , peneliti tidak mencantumkan nama dari responden pada lembar ukur dan hanya menuliskan

kode pada lembar pengumpulan data atau pada hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini peneliti memberikan inisial kepada responden dengan kode R1 dst, patuh dengan kode 1 ,tidak patuh kode 2 , sebelum pemberian kalender Katasid diberikan kode S1, sesudah Pemberian Kalender katasid diberikan kode S2.

3.12.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etik dengan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian yang disajikan, baik secara informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah diambil dan dikumpulkan oleh peneliti akan dijamin kerahasiaannya .

Pada penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan pasien dengan hanya mengambil data nama inisial tidak nama terang dari responden.